



## Analisis Implementasi Akuntansi Manajemen terhadap Pengendalian Biaya Produksi pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Anisah Rusnadi<sup>1\*</sup>, Feby Dwi Lestari<sup>2</sup>, Zahreyski Pardiansyah<sup>3</sup>, Titania Zahra Nurliyan<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [63231096@bsi.ac.id](mailto:63231096@bsi.ac.id)

**Abstract.** *The purpose of this study is to examine how PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk uses management accounting to support production cost control between 2020 and 2024. Using secondary data from the company's financial records and official publications of the Indonesia Stock Exchange (IDX), a descriptive qualitative research methodology was employed. This study's primary goal is to determine how much operational effectiveness and business profitability can be increased by implementing management accounting strategies such as responsibility accounting, activity-based costing, variance analysis, and budgeting.. The findings reveal that the management accounting system applied by PT Garudafood plays a vital role in helping management identify sources of inefficiency, optimize resource utilization, and improve data-driven decision-making. Budgeting serves as an effective planning and control tool, while variance analysis is used to evaluate differences between actual and budgeted costs to determine corrective actions. The application of ABC allows the company to allocate overhead costs more accurately based on production activities, whereas responsibility accounting strengthens accountability and performance within each work unit. However, the company still faces challenges such as fluctuations in raw material prices, limitations in accounting information systems, and supply chain complexity. Overall, this study concludes that the effective implementation of management accounting significantly enhances cost efficiency, profitability, and the long-term sustainability of PT Garudafood in an increasingly competitive food industry.*

**Keywords:** *Management Accounting; Production Cost Control; Activity-Based Costing (ABC); Responsibility Accounting; Efficiency and Profitability*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menggunakan akuntansi manajemen untuk mendukung pengendalian biaya produksi antara tahun 2020 dan 2024. Metodologi penelitian kualitatif deskriptif digunakan dengan menggunakan data sekunder dari catatan keuangan perusahaan dan publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menentukan seberapa besar efektivitas operasional dan profitabilitas bisnis dapat ditingkatkan dengan menerapkan strategi akuntansi manajemen seperti akuntansi pertanggungjawaban, biaya berbasis aktivitas, analisis varians, dan penganggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen yang diterapkan PT Garudafood berperan penting dalam membantu manajemen mengidentifikasi sumber pemborosan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta memperbaiki pengambilan keputusan berbasis data. Penyusunan anggaran biaya berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengawasan yang efektif, sedangkan analisis *variens* digunakan untuk mengevaluasi perbedaan antara biaya aktual dan biaya anggaran guna menentukan tindakan korektif. Penerapan metode ABC membantu perusahaan dalam alokasi biaya *overhead* secara lebih tepat berdasarkan aktivitas produksi, sementara akuntansi pertanggungjawaban memperkuat tanggung jawab dan kinerja setiap unit kerja. Meskipun demikian, perusahaan masih menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku, keterbatasan sistem informasi akuntansi, dan kompleksitas rantai pasok. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen yang efektif mampu meningkatkan efisiensi biaya, profitabilitas, serta memperkuat keberlanjutan bisnis PT Garudafood di tengah persaingan industri pangan yang semakin kompetitif.

**Kata kunci:** Akuntansi Manajemen; Pengendalian Biaya Produksi; Activity-Based Costing; Akuntansi Pertanggungjawaban; Efisiensi dan Profitabilitas.

### 1. LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya industri pangan di Indonesia yang menghadapi tantangan kompetitif semakin tinggi, perusahaan manufaktur seperti PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dituntut untuk menjaga efisiensi biaya produksi agar tetap mampu bersaing secara produktif dan profitabel. Perubahan nyata yang dapat mengurangi margin keuntungan jika tidak dikelola

dengan pendekatan yang tepat meliputi pergeseran biaya *overhead* manufaktur, kenaikan dari upah tenaga kerja, dan perubahan harga bahan baku. Akuntansi manajemen dalam konteks ini menempati posisi strategis sebagai alat yang menyediakan informasi biaya produksi yang akurat, menetapkan standar biaya, meningkatkan akuntabilitas melalui sistem kuasa pertanggungjawaban (*responsibility accounting*), dan melakukan pengendalian lewat perbandingan anggaran dan realisasi biaya. Melalui penerapan sistem tersebut, manajemen dapat memperoleh informasi biaya secara akurat dan relevan sebagai dasar perencanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan strategis untuk menjaga efisiensi dan efektivitas biaya produksi.

Berbagai penelitian terkini di Indonesia telah mengungkap bahwa penerapan akuntansi manajemen seperti biaya standar, akuntansi pertanggungjawaban, dan anggaran produksi berhasil meningkatkan efisiensi biaya produksi. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan biaya standar mampu menghasilkan pengendalian biaya yang cukup efektif dalam meningkatkan efisiensi keseluruhan produksi (Lestari et al., 2025). Penelitian lainnya di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara memperlihatkan bahwa struktur organisasi, penyusunan anggaran, dan sistem laporan biaya yang baik sebagai komponen akuntansi pertanggungjawaban secara signifikan membantu dalam pengendalian biaya produksi meskipun terdapat selisih anggaran dan realisasi yang tidak selalu menguntungkan (Chairunnisa & Sembiring, 2024). Selain itu, penelitian pada perusahaan manufaktur pada daerah GIIC (*Greenland International Industrial Center*) membuktikan bahwa metode akuntansi manajemen yang dipilih dapat mempengaruhi produktivitas dan efisiensi biaya operasional secara nyata (Ratnasari & Purwanti, 2025). Berdasarkan hasil penelitian, penerapan sistem akuntansi manajemen secara terintegrasi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan stabilitas keuangan dan efektivitas pengendalian biaya perusahaan.

Akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya produksi berperan dalam menyediakan informasi yang relevan melalui analisis dan evaluasi efisiensi penggunaan sumber daya, sehingga penerapan metode *Activity-Based Costing* (ABC) dapat menyampaikan isu biaya yang lebih tepat dan mendalam, meminimalkan terjadinya kesalahan alokasi biaya, serta mendukung efektivitas dalam pengawasan operasional dan penyusunan anggaran (Nasution et al., 2021). *Activity-Based Costing* (ABC) merupakan penyempurnaan dari metode tradisional, seperti *full costing* dan *variable costing*, yang sering kali menimbulkan alokasi biaya tidak sesuai dengan aktivitas produksi (Polii et al., 2021). Selain metode ABC, teknik analisis *varians* juga berperan penting dalam pengendalian biaya produksi. Analisis *varians* perlu dilakukan karena berperan dalam mengidentifikasi serta memberikan informasi

mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan antara biaya yang direncanakan dengan biaya aktual atau biaya standar yang seharusnya dikeluarkan (Suryana & Mildawati, 2021). Dengan mengetahui *varians* yang signifikan, perusahaan dapat segera menerapkan langkah korektif yang tepat untuk menekan potensi pemborosan serta menjaga efisiensi dan konsistensi dalam pengendalian anggaran produksi.

Penerapan akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya produksi di setiap perusahaan akan berbeda, tergantung karakteristik operasional dan kebijakan internal yang diterapkan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana akuntansi manajemen diimplementasikan dalam praktik, terutama melalui penggunaan akuntansi pertanggungjawaban, standar biaya, anggaran produksi, dan metode perhitungan biaya seperti *Activity-Based Costing* dan analisis *varians*. Analisis tersebut dapat memberikan gambaran sejauh mana informasi akuntansi digunakan dalam mendukung efektivitas pengendalian biaya perusahaan. Mengacu pada uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi manajemen pada pengendalian biaya produksi di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, teknik-teknik akuntansi manajemen apa saja yang dipergunakan perusahaan guna meningkatkan efisiensi biaya produksi, serta sejauh mana efektivitas penerapan akuntansi manajemen tersebut dalam mendukung pengendalian biaya dan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bermaksud untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana implementasi akuntansi manajemen terjadi di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, terutama dalam konteks pengendalian biaya produksi. Tujuan utama penelitian ini adalah mengidentifikasi metode akuntansi manajemen yang digunakan termasuk penggunaan akuntansi pertanggungjawaban, standar biaya, serta anggaran produksi.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Akuntansi Manajemen

Akuntansi Manajemen, yaitu akuntansi yang digunakan untuk menyediakan informasi keuangan kepada pihak internal perusahaan, misalnya manajer puncak, manajer menengah, manajer bawah, serta karyawan, guna membantu proses perencanaan dan pengendalian operasional (Santoso et al., 2021).

Selain itu Akuntansi manajemen juga merupakan sistem akuntansi internal yang didesain guna memenuhi kebutuhan informasi para manajer dalam menjalankan fungsi manajerial. Informasi akuntansi yang dihasilkan digunakan untuk membantu manajer dalam

proses perencanaan, pengendalian, serta menentukan keputusan terkait kegiatan operasional perusahaan.

Secara umum, akuntansi manajemen bertujuan menyediakan laporan dan informasi yang relevan bagi pihak internal organisasi, terutama para manajer yang bertanggung jawab menuntun serta menangani unit bisnis dalam perusahaan. Melalui sistem ini, manajer memperoleh berbagai informasi keuangan maupun non-keuangan yang dibutuhkan untuk mendukung efektivitas pengelolaan sumber daya dan pencapaian tujuan organisasi.

Informasi yang diperoleh dari akuntansi manajemen bersifat khusus dan strategis, disesuaikan dengan kebutuhan pengambil keputusan di dalam perusahaan. Oleh karena itu, data dan laporan yang dihasilkan umumnya tidak dipublikasikan kepada pihak eksternal, melainkan digunakan secara internal sebagai dasar dalam perumusan kebijakan dan evaluasi kinerja organisasi (Sinaga et al., 2024).

### **Peranan Akuntansi Manajemen**

Peran akuntansi, baik secara umum maupun khususnya dalam aspek manajemen, sangat krusial dalam menyajikan data dan wawasan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama para pembuat keputusan, manajer, dan profesional. Akuntansi manajemen memegang fungsi penting sebagai penengah atau mediator konflik. Ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berkontribusi dalam memfasilitasi proses pengambilan keputusan agar aset dan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan dapat dialokasikan, diubah, dan dimanfaatkan dengan lebih efisien dan efektif. Selain itu, akuntansi manajemen juga bertanggung jawab menyajikan informasi mengenai berbagai dampak negatif atau aspek disfungsional yang muncul akibat perselisihan internal dalam organisasi (konflik intra organisasi).

Akuntan manajemen umumnya berpartisipasi aktif dan langsung dalam siklus manajemen, berperan sebagai anggota inti dari tim manajemen misalnya, sebagai pengawas keuangan (kontroler) atau manajer akuntansi biaya. Tugas utama akuntan manajemen adalah mendukung individu yang memegang posisi lini (*line position*), yaitu mereka yang bertanggung jawab langsung atas pencapaian sasaran fundamental organisasi, seperti halnya manajer produksi. Dengan demikian, akuntan manajemen berada dalam posisi staf (*staff position*), di mana peran mereka adalah mendukung fungsi lini tanpa memikul tanggung jawab langsung terhadap tujuan inti organisasi tersebut (Faisal & Astuti, 2022).

### **Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting*)**

Akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) adalah suatu sistem akuntansi yang disusun dengan tujuan untuk mencatat serta melaporkan setiap pendapatan maupun biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan aktivitas keuangan dalam suatu perusahaan atau organisasi (Paramitalaksmi, 2021).

Selain itu di dalam penelitian Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting*) merupakan sistem akuntansi yang menugaskan tanggung jawab atas pengeluaran seperti biaya dengan efisien, kemudian mengevaluasi kinerja berdasarkan anggaran atau realisasi yang digunakan agar dapat dikontrol. Akuntansi pertanggungjawaban sebagai sistem yang digunakan untuk mengumpulkan dan melaporkan data mengenai biaya dan pendapatan berdasarkan pusat-pusat tanggung jawab. Sistem ini didasarkan pada gagasan bahwa setiap manajer harus memikul tanggung jawab atas kinerjanya sendiri, kinerja bawahannya, serta seluruh aktivitas yang terjadi dalam area tanggung jawabnya. Dalam penerapannya, sistem ini mencakup berbagai teknik yang berkaitan dengan proses perencanaan dan pengendalian (Prayogi, 2021).

### **Anggaran Produksi**

Anggaran produksi merupakan rencana mengenai jumlah produk yang akan dihasilkan dalam periode tertentu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam anggaran. Fungsi utama anggaran ini adalah sebagai pedoman dalam merencanakan, mengoordinasikan, serta mengawasi seluruh aktivitas produksi agar berjalan sesuai target. Penyusunan anggaran produksi didasarkan pada anggaran penjualan serta kebijakan perusahaan mengenai persediaan barang jadi, sehingga anggaran produksi baru dapat dibuat setelah anggaran penjualan selesai disusun (Warnaningtyas & Rohmatiah, 2022).

Dalam sebuah jurnal penelitian, dipaparkan anggaran produksi merupakan rencana terperinci yang berisi jumlah unit produk yang akan diproduksi dalam periode tertentu. Anggaran ini mencakup jenis produk, jumlah atau satuan yang akan dihasilkan, serta jadwal pelaksanaan kegiatan produksi yang akan dilakukan (Siswanti, 2021). Anggaran ini biasanya merupakan bagian dari anggaran operasional perusahaan yang berfokus pada perencanaan *output* fisik atau kuantitas produksi sehingga perencanaan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik bisa disusun secara akurat.

### **Activity-Based Costing (ABC)**

*Activity Based Costing* (ABC) merupakan metode penyajian informasi biaya yang dirancang guna memberikan gambaran secara presisi dan tepat pada waktunya tentang aktivitas atau proses yang menggunakan sumber daya, sehingga dapat mendukung pencapaian

tujuan perusahaan dalam menghasilkan produk dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan (Putra & Jusmani, 2020). Menurut Mahputera (2021) asumsi landasan metode *Activity Based Costing*, yaitu: a). Biaya yang muncul sebagai akibat dari aktivitas-aktivitas tertentu merupakan hasil dari penggunaan sumber daya yang memicu terjadinya pengeluaran. Namun, sumber daya pendukung maupun sumber daya tidak langsung yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan tidak digolongkan sebagai faktor utama sehingga timbulnya biaya; b). Produk atau pelanggan jasa menjadi pemicu munculnya kebutuhan atas aktivitas yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa tertentu. Dalam pelaksanaannya, aktivitas tersebut akan memanfaatkan berbagai sumber daya guna mendukung proses penciptaan produk atau pemberian jasa yang dibutuhkan.

### **Analisis Varians Biaya Produksi**

*Varians* dapat dikategorikan sebagai menguntungkan maupun tidak menguntungkan. Suatu *varians* dinilai menguntungkan apabila biaya aktual lebih rendah dibandingkan biaya standar, sedangkan *varians* tidak menguntungkan muncul ketika biaya aktual melebihi biaya standar. Pelaksanaan analisis *varians* penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan antara biaya yang direncanakan dengan biaya yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, hasil analisis *varians* dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan atau tindakan korektif guna mengatasi penyimpangan biaya yang merugikan perusahaan (Suryana & Mildawati, 2021).

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan maksud untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan akuntansi manajemen dalam pengawasan biaya produksi di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelidiki informasi dengan lebih mendalam berdasarkan data yang dianalisis, terutama dari laporan keuangan dan dokumen pendukung yang lain. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memahami perilaku individu atau kelompok serta fenomena sosial dalam konteks alami melalui pengumpulan dan interpretasi data deskriptif non-kuantitatif berupa lisan maupun tulisan (Sutikno & Hadisaputra, 2020).

Objek penelitian ini adalah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, terutama mengenai sistem dan praktik akuntansi manajemen yang digunakan serta pengendalian biaya produksinya. Batasan penelitian terfokus pada analisis data laporan keuangan serta biaya produksi dalam periode tertentu, untuk mengamati sejauh mana praktik akuntansi manajerial

berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya. Penelitian dilaksanakan secara online dan menggunakan studi dokumen, dengan sumber data diambil dari situs resmi perusahaan, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sumber terpercaya lainnya yang menyediakan informasi laporan keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Peneliti tidak melakukan pengamatan langsung di perusahaan, tetapi mengandalkan data yang diperoleh dari sumber sekunder.

Kegiatan dalam penelitian ini dirancang melalui beberapa tahap yang diawali dengan studi pendahuluan dan pengumpulan literatur relevan tentang akuntansi manajemen serta pengendalian biaya produksi untuk membangun dasar teori yang kokoh. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data sekunder berupa dokumen pendukung lainnya dan laporan keuangan dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang diperoleh dari sumber-sumber yang dapat dipercaya. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data untuk menilai efektivitas penerapan akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya produksi perusahaan. Tahap penutup dari kegiatan penelitian ini adalah penarikan kesimpulan sesuai dengan hasil analisis dan penyusunan rekomendasi yang dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan serta pengembangan studi akademik.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan hasil temuan yang dikumpulkan melalui analisis data sekunder berupa laporan keuangan dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang bersumber dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020–2024, serta studi literatur terkait akuntansi manajemen. Temuan dianalisis secara sistematis untuk memahami peran akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya produksi di PT Garudafood. Hasil analisis dikaitkan dengan teori akuntansi manajemen dan penelitian sebelumnya untuk memberikan analisis yang lebih komprehensif.

##### **Penerapan Teknik Akuntansi Manajemen dalam Pengendalian Biaya**

Berdasarkan analisis data biaya produksi PT Garudafood dari tahun 2020 hingga 2024, perusahaan menerapkan beberapa teknik akuntansi manajemen untuk mengendalikan biaya produksi. Teknik-teknik ini diuraikan sebagai berikut:

##### ***Anggaran Biaya***

PT Garudafood memanfaatkan anggaran biaya sebagai instrumen utama dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi. Data menunjukkan bahwa total biaya produksi meningkat dari Rp4,08 triliun (2020, entri pertama) menjadi Rp7,76 triliun (2024), dengan penurunan sementara pada 2023 (Rp6,01 triliun) dibandingkan 2022 (Rp6,48 triliun). Anggaran biaya disusun untuk tiga komponen utama: biaya bahan baku

(79-82% dari total biaya), biaya *overhead* produksi (14-16%), dan biaya tenaga kerja (4-5%). Penurunan biaya pada 2023 menunjukkan bahwa anggaran biaya yang terperinci membantu mengidentifikasi potensi pemborosan dan mengoptimalkan alokasi sumber daya.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa anggaran Harga Pokok Produksi (HPP) yang terencana meningkatkan akurasi perencanaan biaya di PT Indofood, sehingga mendukung pengendalian biaya yang lebih ketat (Agustiana et al., 2025). Selain itu, anggaran biaya di PT Garudafood memfasilitasi perencanaan strategis jangka panjang, seperti penyesuaian volume produksi untuk menghadapi fluktuasi permintaan pasar.

### ***Analisis Varians***

Analisis *varians* digunakan untuk membandingkan biaya yang dianggarkan dengan biaya aktual, memungkinkan identifikasi penyimpangan yang memerlukan tindakan korektif. Meskipun data anggaran tidak tersedia dalam penelitian ini, kenaikan signifikan biaya bahan baku dari Rp4,76 triliun (2023) menjadi Rp6,18 triliun (2024) mengindikasikan *varians* yang disebabkan oleh fluktuasi harga komoditas global. Hal ini serupa dengan temuan pada PT Indofood, yang melaporkan *varians* tidak menguntungkan sebesar Rp450 miliar (4,5%) pada biaya bahan baku tahun 2023 akibat kenaikan harga komoditas (Murdianto et al., 2025)

Pada PT Garudafood, analisis *varians* membantu manajemen mengidentifikasi faktor internal, seperti inefisiensi proses produksi, dan faktor eksternal, seperti kenaikan harga bahan baku. Dengan demikian, perusahaan dapat menerapkan langkah-langkah seperti negosiasi dengan pemasok atau optimalisasi rantai pasok untuk meminimalkan *varians* yang tidak menguntungkan.

### ***Activity-Based Costing (ABC)***

PT Indofood, PT Garudafood menerapkan ABC untuk mengalokasikan biaya *overhead* produksi (14-16% dari total biaya) dengan lebih akurat berdasarkan aktivitas produksi (Febriyanti et al., 2025). Data menunjukkan bahwa biaya *overhead* meningkat dari Rp573 miliar (2020, entri pertama) menjadi Rp1,23 triliun (2024), yang menunjukkan perlunya alokasi biaya yang lebih tepat untuk menghindari distorsi.

ABC membantu mengidentifikasi aktivitas produksi yang boros, seperti pengemasan atau pengolahan, sehingga manajemen dapat fokus pada pengendalian biaya yang spesifik. Penerapan ABC ini sejalan dengan keberhasilan PT Indofood dalam menjaga biaya aktual di bawah anggaran melalui alokasi biaya yang akurat, seperti yang dilaporkan oleh

(Febriyanti et al., 2025). Selain itu, melalui penerapan ABC, PT Garudafood dapat memahami hubungan antara aktivitas produksi dan biaya, sehingga mendukung pengambilan keputusan strategis, seperti penetapan harga produk atau optimalisasi proses produksi.

### ***Akuntansi Pertanggungjawaban***

Struktur biaya yang tersegmentasi dalam data (bahan baku, *overhead*, tenaga kerja) menunjukkan bahwa PT Garudafood menerapkan akuntansi pertanggungjawaban untuk meningkatkan akuntabilitas manajerial. Setiap departemen atau unit produksi memiliki tanggung jawab untuk mengendalikan biaya yang berada dalam lingkup kewenangannya, di mana akuntansi pertanggungjawaban memfasilitasi pemantauan deviasi anggaran dan meningkatkan efisiensi biaya tenaga kerja (Najwa et al., 2025). Di PT Garudafood, proporsi biaya tenaga kerja yang tetap rendah (4-5%) mencerminkan pengendalian yang ketat oleh manajer unit, yang didukung oleh laporan kinerja berbasis akuntansi pertanggungjawaban.

### **Tantangan dalam Pengendalian Biaya**

Meskipun PT Garudafood telah menerapkan teknik akuntansi manajemen secara efektif, perusahaan masih menghadapi berbagai kendala dalam mengendalikan biaya produksinya, antara lain:

#### ***Fluktuasi Harga Bahan Baku***

Data menunjukkan kenaikan signifikan biaya bahan baku dari Rp4,76 triliun (2023) menjadi Rp6,18 triliun (2024), yang disebabkan oleh fluktuasi harga komoditas global, seperti gula, minyak kelapa sawit, atau tepung. Tantangan ini juga dihadapi PT Indofood, di mana fluktuasi harga bahan baku menyebabkan *varians* tidak menguntungkan yang signifikan (Febriyanti et al., 2025). Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan melalui kontrak jangka panjang dengan pemasok atau diversifikasi sumber bahan baku, sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian pada PT Indofood yang juga relevan diterapkan di PT Garudafood (Agustiana et al., 2025). Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan strategi hedging untuk memitigasi risiko fluktuasi harga.

#### ***Keterbatasan Sistem Informasi Akuntansi***

Penerapan teknik seperti ABC dan analisis *varians* memerlukan sistem informasi akuntansi yang canggih untuk memastikan data biaya yang akurat dan *real-time*. Keterbatasan teknologi atau keahlian staf akuntansi dapat menghambat efektivitas pengendalian biaya. Penerapan sistem informasi akuntansi *real-time* dinilai penting untuk meningkatkan akurasi pemantauan biaya, yang juga relevan bagi PT Garudafood

sebagaimana diterapkan di PT Indofood (Arifin et al., 2025). Investasi dalam perangkat lunak akuntansi modern dan pelatihan staf dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola data biaya yang kompleks.

**Faktor Eksternal**

Perubahan regulasi pemerintah, seperti pajak impor, kebijakan lingkungan, atau kenaikan upah minimum, serta inflasi, memengaruhi biaya produksi. Data menunjukkan kenaikan biaya tenaga kerja dari Rp291 miliar (2023) menjadi Rp352 miliar (2024), yang dengan adanya perubahan regulasi ketenagakerjaan. Tantangan serupa dihadapi PT Indofood, yang memerlukan anggaran fleksibel untuk mengantisipasi perubahan eksternal (Febriyanti et al., 2025). PT Garudafood perlu mengadopsi anggaran fleksibel dan melakukan pemantauan rutin terhadap perubahan kebijakan untuk menjaga stabilitas biaya.

**Kompleksitas Operasional**

Sebagai perusahaan manufaktur pangan dengan rantai pasok yang kompleks, PT Garudafood menghadapi tantangan dalam mengkoordinasikan biaya antarunit produksi. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat membantu mengatasi tantangan ini dengan menetapkan pusat tanggung jawab yang jelas, sebagaimana diterapkan di PT Indofood (Najwa et al., 2025).

**Tabel 1.** Tantangan dalam Pengendalian Biaya di PT Garudafood.

| Tantangan Pengendalian Biaya            | Frekuensi Terjadi | Solusi yang Diterapkan                                                                                                             |
|-----------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fluktuasi Harga Bahan Baku              | Tinggi            | Menjalin kontrak jangka panjang, melakukan diversifikasi pemasok, serta menggunakan strategi perlindungan harga ( <i>hedging</i> ) |
| Keterbatasan Sistem Informasi Akuntansi | Sedang            | Memberikan pelatihan kepada staf dan menginvestasikan perangkat lunak dengan sistem <i>real-time</i>                               |
| Perubahan Regulasi Eksternal            | Sedang            | Melakukan pemantauan terhadap perubahan kebijakan dan menerapkan anggaran yang bersifat fleksibel                                  |
| Kompleksitas Operasional                | Sedang            | Penerapan akuntansi pertanggungjawaban, koordinasi antarunit                                                                       |

**Dampak Pengendalian Biaya terhadap Kinerja Perusahaan**

Penerapan teknik akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja operasional serta profitabilitas PT Garudafood.

**Efisiensi Operasional**

Penurunan total biaya produksi pada 2023 (Rp6,01 triliun) dibandingkan 2022 (Rp6,48 triliun) menunjukkan efisiensi operasional yang dicapai melalui penerapan

anggaran biaya yang ketat dan analisis *varians*. Proporsi biaya tenaga kerja yang rendah (4-5%) mencerminkan pengendalian internal yang kuat. Penerapan ABC juga membantu mengurangi pemborosan dengan mengidentifikasi aktivitas produksi yang tidak efisien

### ***Profitabilitas***

Pengendalian biaya yang efektif berkontribusi dalam meningkatkan margin laba. Penurunan biaya pada 2023 menunjukkan bahwa PT Garudafood mampu mengelola sumber daya dengan lebih baik, sehingga berkontribusi pada peningkatan laba bersih. Penerapan *Activity-Based Costing* (ABC) dan anggaran fleksibel terbukti mampu meningkatkan profitabilitas melalui pengendalian biaya yang akurat di PT Indofood (Febriyanti et al., 2025). Namun, kenaikan biaya pada 2024 (Rp7,76 triliun) menunjukkan bahwa tantangan eksternal, seperti fluktuasi harga bahan baku, dapat mengurangi efektivitas pengendalian biaya.

### **Perbandingan dengan Teori Akuntansi Manajemen**

Penurunan biaya pada 2023 mencerminkan keberhasilan penerapan anggaran biaya dan analisis *varians*, sebagaimana dijelaskan dalam literatur. Selain itu, potensi penggunaan *Activity-Based Costing* (ABC) selaras dengan temuan yang menegaskan bahwa metode tersebut mampu memberikan alokasi biaya yang lebih akurat dibandingkan metode tradisional di PT Indofood (Febriyanti et al., 2025). Oleh karena itu, PT Garudafood disarankan untuk memperkuat kapasitas internal melalui peningkatan kompetensi karyawan dan penerapan teknologi modern guna mendukung efisiensi operasional (Arifin et al., 2025).

### **Pengaruh Pengendalian Biaya terhadap Keberlanjutan Bisnis**

Pengendalian biaya yang efektif di PT Garudafood tidak hanya meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, tetapi juga memperkuat keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Dengan mengelola biaya bahan baku yang mendominasi (79-82% dari total biaya), perusahaan dapat mempertahankan daya saing di industri pangan yang kompetitif. Efisiensi biaya pada 2023 mencerminkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi terhadap tekanan pasar, sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya akuntansi pertanggungjawaban dalam memperkuat ketahanan keuangan PT Indofood (Najwa et al., 2025).

Namun, ketergantungan pada bahan baku impor dan ketidakpastian ekonomi global, seperti kenaikan harga pada 2024, tetap menjadi tantangan. Untuk mendukung keberlanjutan, PT Garudafood dapat memanfaatkan teknik akuntansi manajemen seperti *target costing* untuk mengendalikan biaya berdasarkan harga pasar dan memastikan produk tetap menguntungkan (Febriyanti et al., 2025).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis laporan keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode 2020–2024, penerapan akuntansi manajemen terbukti berperan penting dalam pengendalian biaya produksi dan peningkatan kinerja perusahaan. Teknik seperti anggaran biaya, analisis *varians*, *Activity-Based Costing* (ABC), dan akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pengelolaan biaya dan pengawasan kinerja tiap unit produksi. Meski demikian, perusahaan masih menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, keterbatasan sistem informasi, dan kompleksitas operasional. Untuk mengatasinya, PT Garudafood perlu menerapkan anggaran fleksibel, memperkuat sistem informasi akuntansi, dan melakukan diversifikasi pemasok. Secara keseluruhan, pengendalian biaya yang efektif mendukung efisiensi, profitabilitas, serta keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk disarankan untuk terus meningkatkan penerapan teknik akuntansi manajemen melalui pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi dan *real-time* agar pengendalian biaya dapat dilakukan secara lebih akurat dan efisien. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat pelatihan bagi staf akuntansi dan manajer produksi agar mampu mengoptimalkan penggunaan alat analisis biaya seperti ABC dan analisis *varians*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, A., Putri, T. M., Nurvianti, R. A., Utami, L. D., & Syahwildan, M. (2025). Analisis kualitatif anggaran harga pokok produksi terhadap efisiensi biaya operasional PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Ikraith-Ekonomika*, 8(2), 769–783.
- Arifin, R. B. A., Barkah, S., & Syahwildan, M. (2025). Analisis efektivitas anggaran dan pengendalian biaya pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Indonesia Economic Jurnal*, 1(2), 719–721.
- Chairunnisa, & Sembiring, M. (2024). Analisis akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat controlling biaya. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 2193–2202. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4860>
- Faisal, A., & Astuti, A. R. T. (2022). *Akuntansi manajemen (teori dan aplikasi)*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Febriyanti, D., Aprilia, W. A., Septiannur, M. I., Ramdhani, D., & Sinaga, P. Y. (2025). Analisis penerapan akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya produksi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal ANC*, 1(3), 500–509.

- Lestari, R. A., Ndari, P. W., & Meyana, Y. E. (2025). Analisis penerapan pengendalian biaya produksi dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT Tiara Kurnia. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 18(2), 304–309. <https://doi.org/10.58431/jumpa.v18i2.341>
- Mahputera. (2021). *Akuntansi manajemen*. Media Sains Indonesia.
- Murdianto, G. T., Mubaroq, K. I., Simangunsong, C. N. B., & Syahwildan, M. (2025). Analisis efektivitas anggaran dan pengendalian biaya pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(7), 401–405. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i7.6040>
- Najwa, N. P., Apriliyani, & Riesmiyantiningtias, N. R. (2025). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 5(1), 473–481. <https://doi.org/10.36563/jamanta.v5i1.1650>
- Nasution, F. F., Prasetyo, T. J., & Komalasari, A. (2021). Implementasi activity based costing pada perusahaan manufaktur, jasa, dan UMKM: Sebuah studi literatur. *Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 116–129. <http://dx.doi.org/10.32493/keberlanjutan.v6i2.y2021.p116-129>
- Paramitalaksmi, R. (2021). *Pengantar akuntansi manajerial*. Haura Publishing.
- Polii, R. Y. P., Sabijono, H., & Gamaliel, H. (2021). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode activity based costing pada CV Verel Tri Putra Mandiri. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (EMBA)*, 9(3), 880–891. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.35061>
- Prayogi, J. (2021). Peran akuntansi pertanggungjawaban dalam mengukur kinerja manajer pusat biaya pada PT Raisa Utama Medan. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan (Juripol)*, 4, 374–386.
- Putra, A. E., & Jusmani. (2020). Analisis activity based costing dalam penentuan harga pokok perusahaan. *Jurnal Mediasi*, 3(1), 28–38. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v3i1.5218>
- Ratnasari, S., & Purwanti. (2025). Analisis efisiensi biaya dan produktivitas dalam akuntansi manajemen pada perusahaan manufaktur di kawasan GIIC. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(4), 902–910. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Santoso, A., Putri, A. K., Pratiwi, L., Purwanti, A., Ervina, N., Damayanti, Betriana, M., Putri, G. A., Wahyuningsih, P., Riyadi, R., Harni, R., Novyarni, N., Kurniasih, N., MY, A. S., Susandini, A., & Indriany, Y. (2021). *Akuntansi manajemen*. Eureka Media Aksara.
- Sinaga, L. A., Waruwu, N. S., Purba, R. R., Silaban, R. A., Sihombing, U. L., & Siallagan, E. H. (2024). Analisis peran akuntansi manajerial dan mendukung keputusan bisnis. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3). <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6441>
- Siswanti, T. (2021). Anggaran produksi sebagai dasar penentuan anggaran biaya bahan baku pada CV Al-Falah. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurja*, 6(2), 120–131. <https://doi.org/10.35968/jbau.v6i2.703>

- Suryana, I. V., & Mildawati, T. (2021). Analisis varians biaya produksi gula untuk mengukur efisiensi pabrik gula (Studi kasus: PG Wonolangan PT Perkebunan Nusantara XI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(9).  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4173>
- Sutikno, S., & Hadisaputra, P. H. (2020). Penelitian kualitatif. *Educacao e Sociedade*, 1(1).
- Warnaningtyas, H., & Rohmatiah, A. (2022). *Penganggaran perusahaan*. Lakeisha.